

PENDAMPINGAN PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS DI PAUD KASIH IBU RUMBAI

ASSISTANCE FOR THE IMPLEMENTATION OF LIMITED FACE-TO-FACE LEARNING STRATEGIES IN PAUD KASIH IBU RUMBAI

¹⁾ Azlin Atika Putri, ²⁾ Adolf Bastian, ³⁾ Reswita

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lancang Kuning

*Email: azlin@unilak.ac.id

ABSTRAK

Strategi pembelajaran sebagai segala usaha guru dalam menerapkan berbagai metode pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Sebagai Mitra Dalam Pelaksanaan Program PKM ini adalah PAUD Kasih Ibu Kecamatan Rumbai. Berdasarkan analisis situasi dapat teridentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra, yaitu: Kurangnya pengetahuan pendidik dalam menerapkan strategi pembelajaran tatap muka terbatas. belum adanya pendampingan penerapan strategi pembelajaran tatap muka terbatas. Oleh sebab itu, kami tergerak untuk memberikan pendampingan penerapan strategi pembelajaran tatap muka terbatas agar Pendidik PAUD tersebut memiliki pengetahuan. Adapun mekanisme pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat ini memiliki beberapa langkah yang terdiri dari 4 tahapan kegiatan; perencanaan, pelaksanaan, monitoring kegiatan, dan evaluasi. Setelah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini peserta mendapatkan wawasan dan pengetahuan yang lebih banyak lagi khususnya penerapan strategi pembelajaran tatap muka terbatas.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Tatap Muka Terbatas

ABSTRACT

Learning strategies are all efforts of teachers in applying various learning methods to achieve the expected goals. As a partner in the implementation of this PKM program is the Kasih Ibu PAUD, Rumbai District. Based on the situation analysis, it can be identified several problems faced by partners, namely: Lack of knowledge of educators in implementing face-to-face learning strategies is limited. the absence of assistance in the application of face-to-face learning strategies is limited. Therefore, we are moved to provide assistance in implementing limited face-to-face learning strategies so that these PAUD educators have knowledge. The mechanism for implementing this Community Partnership Program has several steps consisting of 4 stages of activity; planning, implementation, activity monitoring, and evaluation. After participating in this community service activity, participants gain more insight and knowledge, especially the application of limited face-to-face learning strategies.

Keywords: Learning Strategy, Limited Face-to-face

Diterima : 05-01-2022 Dipublikasikan: 26-06-2022

PENDAHULUAN

Strategi pembelajaran sebagai segala usaha guru dalam menerapkan berbagai metode pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Masitoh dkk., 2005:6.3). Ada bermacam-macam strategi pembelajaran yang dapat dipilih oleh guru PAUD. Pemilihan strategi pembelajaran hendaknya mempertimbangkan beberapa faktor penting, yaitu: a) karakteristik tujuan pembelajaran, b) karakteristik anak dan cara belajarnya, c) tempat berlangsungnya kegiatan belajar, d) tema pembelajaran, serta e) pola kegiatan (Masitoh dkk., 2005: 6.3).

Jenis-jenis Strategi Pembelajaran di PAUD:

1. Strategi Pembelajaran yang Berpusat pada Anak

Anak merupakan individu yang sedang tumbuh dan berkembang. Anak juga merupakan makhluk yang aktif. Atas dasar fakta tersebut maka dikembangkan strategi pembelajaran berdasarkan: 1) pendekatan perkembangan dan 2) pendekatan belajar aktif.

2. Strategi Pembelajaran Melalui Bermain

Bermain merupakan kebutuhan anak. Bermain merupakan aktivitas yang menyatu dengan dunia anak, yang di dalamnya terkandung bermacam-macam fungsi seperti pengembangan kemampuan fisik motorik, kognitif, afektif, social, dst. Dengan bermain akan mengalami suatu proses yang

menarahkan pada perkembangan kemampuan manusiawinya.

3. Strategi Pembelajaran Melalui bercerita

Pencapaian tujuan pendidikan Taman Kanak-kanak dapat ditempuh dengan strategi pembelajaran melalui bercerita. Masitoh dkk. (2005: 10.6) mengidentifikasi manfaat cerita bagi anak TK, yaitu sebagai berikut.

4. Strategi Pembelajaran Melalui Bernyanyi

Honig, dalam Masitoh dkk. (2005: 11.3) menyatakan bahwa bernyanyi memiliki banyak manfaat untuk praktik pendidikan anak dan pengembangan pribadinya secara luas karena : 1) bernyanyi bersifat menyenangkan, 2) bernyanyi dapat dipakai untuk mengatasi kecemasan, 3) bernyanyi merupakan media untuk mengekspresikan perasaan, 4) bernyanyi dapat membantu membangun rasa percaya diri anak, 5) bernyanyi dapat membantu daya ingat anak, 6) bernyanyi dapat mengembangkan rasa humor, 7) bernyanyi dapat membantu pengembangan keterampilan berpikir dan kemampuan motorik anak, dan 8) bernyanyi dapat meningkatkan keeratan dalam sebuah kelompok.

5. Strategi Pembelajaran Terpadu

Anak adalah makhluk seutuhnya, yang memiliki berbagai aspek kemampuan, yang semuanya perlu dikembangkan. Berbagai kemampuan yang dimiliki oleh anak dapat berkembang jika ada

stimulasi untuk hal tersebut. Dengan pembelajaran terpadu, pembelajaran yang mengintegrasikan ke dalam semua bidang kurikulum atau bidang-bidang pengembangan, berbagai kemampuan anak yang ada pada anak diharapkan dapat berkembang secara optimal.

Rekomendasi Strategi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas:

1. Praktik: Menerapkan suatu pemahaman dalam bentuk tindakan nyata untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.
2. Diskusi: Mencari solusi atau jawaban terhadap suatu pertanyaan yang diberikan dalam kelompok untuk mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik.
3. Refleksi: Mengenali, menandai dan menilai upaya dan capaian belajar yang telah dicapai untuk menentukan langkah perbaikan/pengembangan selanjutnya. Refleksi bisa dilakukan dalam antar peserta didik berpasangan, berkelompok, maupun bersama dalam kelas.
4. Umpan Balik: Memberikan umpan balik terhadap hasil pengerjaan tugas peserta didik dengan tujuan peserta didik mengetahui bagian mana yang sudah dikerjakan dengan tepat dan bagian mana yang masih perlu diperbaiki.

Sebagai Mitra Dalam Pelaksanaan Program PKM Ini Adalah PAUD Kasih Ibu. Berdasarkan analisis situasi dapat teridentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh

mitra, yaitu: Kurangnya pengetahuan pendidik dalam menerapkan strategi pembelajaran tatap muka terbatas. Di samping itu, belum adanya pendampingan penerapan strategi pembelajaran tatap muka terbatas. Oleh sebab itu, kami tergerak untuk memberikan Pendampingan Penerapan Strategi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di PAUD Kasih Ibu Rumbai.

METODE

Adapun mekanisme pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat ini memiliki beberapa langkah yang terdiri dari 4 tahapan kegiatan; perencanaan, pelaksanaan, monitoring kegiatan, dan evaluasi. Di mana mekanisme kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini akan dijelaskan secara terperinci:

Perencanaan:

1. Perencanaan berupa penggalian informasi awal melalui survey lapangan mengenai kebutuhan mitra terhadap pengetahuan guru dengan penandatanganan kerjasama kegiatan Program Kemitraan Masyarakat.
2. Persiapan oleh tim pelaksana kegiatan PKM berupa penyusunan maksud, tujuan, dan rancangan mekanisme kegiatan yang akan dilaksanakan, serta metode dan teknis pelaksanaan kegiatan.
3. Sosialisasi dan pembekalan terhadap mitra berkenaan dengan program yang akan dilaksanakan.

Pelaksanaan:

Pendampingan Strategi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas.

Monitoring:

Monitoring Pemahaman Pendidik Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

Evaluasi:

Evaluasi kegiatan dengan tujuan untuk memberikan masukan terhadap penerapan yang telah dilaksanakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan penerapan strategi pembelajaran tatap muka terbatas di PAUD Kasih Ibu dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2022. Kegiatan berjalan lancar dan peserta mengikuti dengan baik. Berdasarkan angket yang disebarakan kepada peserta, hasil dari respon angket menggambarkan bahwa kegiatan sangat bermanfaat bagi peserta. Hal itu tergambar dari peningkatan persentase pengetahuan guru setelah mengikuti kegiatan.

Kriteria penilaian masing-masing data pengetahuan guru mengacu pada batasan yang dikemukakan oleh Riduwan (2010: 15), yaitu :

Tabel 1
Klasifikasi Data

Kriteria	Skor
Sangat Baik	81% - 100 %
Baik	61% - 80 %
Cukup Baik	41% - 60 %
Kurang Baik	21% - 40 %
Tidak Baik	0 % - 20 %

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka gambaran tentang pengetahuan guru mengenai penerapan strategi pembelajaran tatap muka terbatas sebelum dan sesudah diberikan sosialisasi adalah sebagai berikut:

Tabel 5.2

Pemahaman guru mengenai penerapan strategi pembelajaran tatap muka terbatas Sebelum Dan Sesudah Diberikan pendampingan

No	Bentuk Interaksi Sosial	Pre Test		Post Test	
		%	Kategori	%	Kategori
1	Pengetahuan mengenai strategi pembelajaran anak usia dini	63.57	Baik	79.28	Baik
2	Pemungunya guru PAUD memiliki pengetahuan strategi pembelajaran pada lembaga PAUD	66.43	Baik	81	Sangat Baik
3	Pengetahuan strategi pembelajaran tatap muka terbatas pada anak usia dini	57.85	Cukup Baik	74.28	Baik
4	strategi pembelajaran tatap muka terbatas praktik pada PAUD	61.42	Baik	81	Sangat Baik
5	strategi pembelajaran tatap muka terbatas diskusi pada PAUD	72.14	Baik	83.57	Sangat Baik
6	strategi pembelajaran tatap muka terbatas refleksi pada PAUD	57.85	Cukup Baik	67.14	Baik
7	strategi pembelajaran tatap muka terbatas umpan balik pada PAUD	58.57	Cukup Baik	65	Baik
8	Berapa macam Strategi pembelajaran tatap muka terbatas yang mampu diterapkan pada pembelajaran PAUD	57.14	Cukup Baik	96.42	Sangat Baik
9	Kendala yang dihadapi dalam menerapkan strategi pembelajaran tatap muka terbatas	61.43	Baik	77.85	Baik
10	Keaktifan strategi pembelajaran tatap muka terbatas	68.57	Baik	81	Sangat Baik
Rata-rata		60.20	Cukup Baik	77.57	Baik

Pada tabel 5.2 diperoleh gambaran Pemahaman guru mengenai penerapan strategi pembelajaran tatap muka terbatas sebelum dan sesudah diberikan sosialisasi, secara umum berada pada kategori Cukup baik dengan rata-rata 60.20. Sedangkan setelah dilaksanakan sosialisasi, secara umum berada pada kategori baik dengan rata-rata 77.57. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman guru mengenai mengenai penerapan strategi pembelajaran tatap muka terbatas sebelum dengan sesudah diberikan sosialisasi mengalami peningkatan dari persentase 60,20% menjadi 77,57%.

SIMPULAN

Sosialisasi mengenai penerapan strategi pembelajaran tatap muka terbatas bermanfaat bagi guru dan pengelola PAUD. Dengan adanya sosialisasi ini, guru semakin meningkat

pemahamannya mengenai penerapan strategi pembelajaran tatap muka terbatas sehingga mampu mengaplikasikannya pada proses pembelajaran di PAUD.

Terdapat peningkatan pengetahuan guru terhadap penerapan strategi pembelajaran tatap muka terbatas setelah diberikan sosialisasi. Hal ini tergambar dari peningkatan persentase pengetahuan guru mengenai penerapan strategi pembelajaran tatap muka terbatas. Peningkatan ini menunjukkan bahwa sosialisasi ini efektif dalam meningkatkan pengetahuan guru terhadap penerapan strategi pembelajaran tatap muka terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Beatty, A, Pradhan M, Suryadarma D, Tresnatri FA, Dharmawan GF. (2020) Memulihkan penurunan kemampuan siswa saat sekolah di Indonesia dibuka kembali: pedoman bagi pembuat kebijakan. Policy Brief, Program RISE di Indonesia
- Carrilo, C, dan Flores MA (2020) COVID-19 and teacher education: a literature review of online teaching and learning practices, *European Journal of Teacher Education* vol.43:4, pp.466-487
- Engzell P, Frey A, dan Verhagen, MD (2021), Learning loss due to school closures during the COVID-19 pandemic. *PNAS* Vol.118 No.17
- Jared Stein and Charles R. Graham 2014, "Essential for Blended Learning: A Standards Based Guide".

Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021 dan Nomor 440-717 tahun 2021 Tentang Panduan penyelenggaraan Pembelajaran Di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19 diperkuat dengan SE Sesjen nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) selama darurat COVID-19